

**PENGARUH METODE MEMBACA BERULANG (*REPEATED READING*)
TERHADAP KELANCARAN DAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS NARASI
PADA SISWA KELAS III SD**

Ahmad Ilham Asmaryadi¹, Amar Salahuddin², Rasti Wandari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Dharma Indonesia

[1ilhamasmaryadi@gmail.com](mailto:ilhamasmaryadi@gmail.com), [2amarsalahuddin@undhari.ac.id](mailto:amarsalahuddin@undhari.ac.id)

[3rastiwandari5@gmail.com](mailto:rastiwandari5@gmail.com)

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading fluency and comprehension levels of third-grade elementary school students when reading narrative texts. This situation is caused by a lack of structured and repetitive reading practice, resulting in students' reading skills not developing optimally. One approach that can be taken to improve these skills is through the application of the repeated reading method. This study aims to determine whether the repeated reading method has an effect on the reading fluency and comprehension of narrative texts among third-grade elementary school students. This study employed a quantitative approach using an experimental method, specifically a Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design, with a sample of 13 third-grade students from UPT SD Negeri 03 Koto Baru selected using the saturation sampling technique. Data were collected through reading fluency and reading comprehension tests, then analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and the Paired Sample t-test for hypothesis testing. The results of the study show that students' average reading comprehension scores increased from 57.69 on the pretest to 86.92 on the posttest, while their average reading fluency scores increased from 4.46 to 7.15. The normality test results indicated that the data were normally distributed, and the Paired Sample t-Test yielded a calculated t-value of -9.296 with a significance level of 0.000 (<0.05), meaning that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H) was accepted. Based on these results, it can be concluded that the application of the repeated reading method has a significant effect on improving the reading fluency and comprehension of narrative texts among third-grade elementary school students; therefore, this method can serve as an effective alternative for teaching reading in elementary schools.

Keywords: Method, Repetition, Fluency, Comprehension, Narrative Text.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kelancaran dan pemahaman membaca siswa kelas III SD dalam memahami teks narasi. Kondisi tersebut disebabkan oleh kurangnya latihan membaca yang dilakukan secara terstruktur dan berulang sehingga kemampuan membaca siswa belum berkembang secara

optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah melalui penerapan metode membaca berulang (repeated reading). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode membaca berulang (repeated reading) terhadap kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi pada siswa kelas III SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, melalui desain Pre-Experimental One-Group Pretest- Posttest Design, dengan sampel sebanyak 13 siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru yang ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui tes kelancaran membaca dan tes pemahaman membaca, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman membaca siswa meningkat dari 57,69 pada saat pretest menjadi 86,92 pada saat posttest, sedangkan nilai rata-rata kelancaran membaca meningkat dari 4,46 menjadi 7,15. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, dan hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai t hitung sebesar -9,296 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode membaca berulang (repeated reading) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi siswa kelas III SD, sehingga metode ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran membaca yang efektif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode, Berulang, Kelancaran, Pemahaman, Teks Narasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta sikap yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan di era globalisasi (Sari et al., 2024). Dalam sistem pendidikan, kemampuan literasi

menjadi fondasi dasar yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Literasi, khususnya membaca, merupakan keterampilan esensial yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi, memahami berbagai konsep, serta mengembangkan wawasan yang lebih luas. Tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di berbagai mata pelajaran (Rahman & Khoiri, 2026).

Kemampuan membaca tidak hanya terbatas pada kegiatan

mengenai huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Kelancaran membaca merupakan kemampuan siswa dalam membaca dengan tepat, cepat, dan penuh ekspresi, sementara pemahaman membaca berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menangkap makna, ide pokok, serta informasi yang terkandung dalam bacaan. Kedua aspek ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam proses membaca yang efektif (Sakriani et al., 2022). Namun, pada kenyataannya, kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum mampu membaca dengan lancar, masih terbata-bata, serta sering mengalami kesalahan dalam pelafalan. Selain itu, kemampuan memahami isi bacaan juga masih kurang, sehingga siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibaca (Wila et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2025 sampai dengan 19 Desember 2025 di kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru, ditemukan bahwa kemampuan kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi

siswa belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Proses pembelajaran membaca yang berlangsung di kelas belum terlaksana secara optimal karena guru cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca secara intensif. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan membaca siswa, terutama dalam memahami teks narasi yang menuntut siswa untuk mengikuti alur cerita, memahami peristiwa-peristiwa penting, serta mengenali tokoh dan konflik dalam cerita. Apabila permasalahan ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah metode membaca berulang (*repeated reading*). Metode ini menekankan pada kegiatan membaca teks yang sama secara berulang-ulang hingga siswa mencapai tingkat kelancaran tertentu. Dengan pengulangan tersebut, siswa dapat lebih familiar dengan teks yang dibaca, sehingga proses membaca menjadi lebih

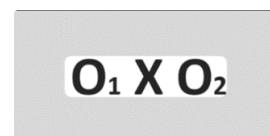
otomatis dan siswa dapat lebih berkonsentrasi memahami makna bacaan (Permatasari et al., 2025). Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode membaca berulang memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa, khususnya dalam aspek kelancaran dan pemahaman (Andrini et al., 2025; Ardana, 2025; Kusumaningtyas et al., 2025). Berdasarkan latar belakang dan kajian penelitian yang relevan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Membaca Berulang (Repeated Reading) Terhadap Kelancaran dan Pemahaman Membaca Teks Narasi Pada Siswa Kelas III SD”**.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen atau penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan (metode, model, strategi, dll) terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian *pre-experimental designs* (*non-designs*). Menurut (Sugiyono,

2024), metode penelitian eksperimen pada intinya adalah pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan kausal antara munculnya suatu akibat dan sebab tertentu, melalui suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang terjun secara langsung dan digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu yang dikendalikan, yang dalam hal ini adalah pengaruh metode membaca berulang (*repeated reading*) terhadap kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Designs*. Pada penelitian *One-Group Pretest-Posttest Designs* terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2024). Desain ini dapat dilihat pada pola berikut:



Keterangan:

O_1 = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan),

X = Perlakuan (*Treatment* menggunakan metode membaca berulang),

O_2 = *Posttest* (setelah perlakuan).

Alur penelitian ini adalah kelas yang digunakan untuk penelitian diberi *pretest* (O_1) untuk mengetahui kelancaran dan pemahaman membaca awal siswa. Kemudian dilanjutkan dengan diberikan *treatment* (X) menggunakan metode membaca berulang pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi di kelas III. Setelah diberikan *treatment*, maka peneliti memberikan *posttest* (O_2) untuk melihat pengaruh dari pemberian *treatment* tersebut terhadap peningkatan kelancaran dan pemahaman membaca siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 03 Koto Baru yang berlokasi di Jorong Ranah, Kenegarian Sialang Gaung, Kec. Koto Baru, Kab. Dharmasraya pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* jenis *sampling jenuh*, di mana seluruh

anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 30 orang. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 siswa. Penggunaan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian dengan jumlah sampel di bawah 30 orang sering kali menggunakan seluruh populasi untuk menghindari tingkat kesalahan yang terlalu besar.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes kelancaran membaca dan tes pemahaman membaca. Tes kelancaran membaca digunakan untuk mengukur kemampuan siswa membaca teks narasi secara lancar dengan aspek penilaian kecepatan, ketepatan, dan intonasi menggunakan rubrik skala 1–5. Sementara itu, tes pemahaman membaca berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan isi teks narasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok, menentukan informasi penting, menafsirkan makna kata, dan menarik kesimpulan. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji persyaratan analisis dan uji

hipotesis. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* berbantuan SPSS 20. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan taraf signifikansi 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi Data

Pada penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen. Pengumpulan data eksperimen dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 pada kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru dengan jumlah siswa 13 orang. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh karena semua anggota dijadikan sebagai sampel, yaitu seluruh siswa kelas III. Pada penelitian ini penulis menggunakan model eksperimen desain *pre-experimental designs (non design)*. Jenis desain yang digunakan peneliti yaitu *one group pretest-posttest design* untuk membandingkan kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*

(perlakuan) menggunakan metode membaca berulang (*repeated reading*).

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum penerapan metode membaca berulang. Setelah diberikan *pretest* penulis melihat hasil dari *pretest* siswa, kemudian dilakukan *treatment* (perlakuan) menggunakan metode membaca berulang selama beberapa pertemuan. Selanjutnya pemberian soal *posttest* kepada siswa untuk mengetahui kelancaran dan pemahaman membaca siswa setelah perlakuan. Setelah diberikan *pretest* dan *posttest*, nilai siswa disajikan menurut nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan *pretest* yang telah dilakukan, diperoleh data pemahaman membaca siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru. Rata-rata nilai pemahaman membaca *pretest* yang diperoleh siswa adalah 57,69 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 35. Sementara itu, untuk rata-rata nilai kelancaran membaca *pretest* adalah 4,46 dengan nilai tertinggi 7 dan terendah 3. Dari data tersebut, terlihat bahwa dari 13 siswa, kemampuan membaca siswa sebelum penerapan metode membaca berulang berada pada kategori rendah.

Selanjutnya, setelah siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan metode membaca berulang (*repeated reading*), peneliti memberikan *posttest* untuk mengukur peningkatan kelancaran dan pemahaman membaca siswa. Berdasarkan hasil *posttest*, rata-rata nilai pemahaman membaca yang diperoleh siswa mengalami peningkatan menjadi 86,92 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 75. Sementara itu, untuk rata-rata nilai kelancaran membaca mengalami peningkatan menjadi 7,15 dengan nilai tertinggi 9 dan terendah 5. Dari data *posttest* tersebut, terlihat bahwa kelancaran dan pemahaman membaca siswa setelah penerapan metode membaca berulang berada pada kategori tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berhasil membantu siswa membaca dengan lebih lancar dan memahami isi teks narasi dengan lebih baik.

Tabel 1 Perbandingan Data Hasil Pretest Dan Posttest

Deskripsi Data	Pretest	Posttest
N	13	13
$\sum x$	750	1.130
$\bar{x}$	57,69	86,92
Xmaks	80	100
Xmin	35	75

Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh, terdapat

perbedaan nilai rata-rata yang sangat jelas antara *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata pemahaman membaca *pretest* yang diperoleh siswa adalah 57,69, sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh siswa adalah 86,92 (selisih 29,23 poin). Sementara itu, nilai rata-rata kelancaran membaca *pretest* adalah 4,46 dan *posttest* adalah 7,15 (selisih 2,69 poin). Dari penjelasan di atas, terlihat jelas perbedaan nilai yang diperoleh oleh siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* (perlakuan). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode membaca berulang (*repeated reading*) memiliki hasil yang lebih baik dan mampu meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi siswa secara signifikan.

Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas)

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, langkah awal yang harus dilakukan peneliti adalah melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak (Jakni, 2016). Pengujian

normalitas dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 20 dengan taraf signifikansi 0,05. Peneliti menguji normalitas data *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui sebaran data sebelum menentukan jenis uji hipotesis yang akan digunakan. Apabila hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik yaitu *Paired Sample t-Test*. Berikut di bawah ini adalah tabel hasil uji normalitas.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.160	13	.200*	.903	13	.146
Posttest	.187	13	.200*	.922	13	.269

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Untuk data *pretest*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,146. Sementara itu, untuk data *posttest*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,269. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah

jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dari hasil pengujian tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,146 > 0,05 dan nilai signifikansi data *posttest* sebesar 0,269 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru tersebut berdistribusi normal. Karena asumsi normalitas telah terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya menggunakan uji parametrik, yaitu uji *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode membaca berulang (*repeated reading*) terhadap kelancaran dan pemahaman membaca siswa.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan menggunakan SPSS 20. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai dari *pretest* dan

posttest untuk menguji perbedaan rata-rata. Dari hasil perhitungan uji normalitas dapat diketahui bahwa kelancaran dan pemahaman membaca *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan kriteria H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Samples Test

Pasan gan	Mean Differen ce	t	df	Sig. (2- tailed)
Pretes t - Postte st	-29,231	-9,296	12	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di atas dari uji *Paired Sample t-Test* diperoleh hasil signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang didapatkan $0,000 < 0,05$ maka hasil uji *Paired Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode membaca berulang (*repeated reading*) terhadap kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode membaca berulang (*repeated reading*) terhadap kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru. Berdasarkan kondisi awal penelitian, diketahui bahwa saat proses pembelajaran membaca siswa masih sering membaca dengan mengeja, lambat, dan terbata-bata. Hal ini menyebabkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa yang masih rendah. Rendahnya kemampuan membaca siswa terlihat dari nilai *pretest* di mana rata-rata kelas hanya 57,69 untuk pemahaman dan 4,46 untuk kelancaran. Setelah peneliti mengetahui kondisi awal tersebut, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan metode membaca berulang (*repeated reading*) pada siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru. Dengan menggunakan metode ini siswa dituntut untuk membaca teks yang sama secara berulang-ulang hingga mencapai tingkat kelancaran tertentu. Dilihat dari karakteristik siswa kelas III yang berada pada fase transisi dari belajar membaca menuju membaca untuk memahami, maka

metode membaca berulang ini sangat cocok diterapkan pada siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru dengan menggunakan metode membaca berulang (*repeated reading*) terlihat perbedaan pada saat guru menggunakan metode membaca berulang atau tidak. Dengan belajar menggunakan metode membaca berulang siswa lebih lancar membaca dan mampu memahami isi teks narasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan metode membaca berulang terbukti siswa memiliki nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest* sebelum siswa diberikan *treatment* (perlakuan). Hal tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *repeated reading* dapat meningkatkan kelancaran membaca sehingga siswa lebih fokus dalam memahami isi bacaan (Permatasari et al., 2025). Melalui metode membaca berulang siswa dapat mengenali kata secara otomatis, mengurangi kesalahan pelafalan, dan mampu menyimpulkan isi materi dengan sangat baik, sehingga proses pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan dan kemampuan membaca menjadi lebih meningkat dengan baik. Setelah melakukan penelitian, dari data *pretest* dan *posttest* perlu dilakukan uji terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Karena data berdistribusi normal, dengan demikian penulis menguji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-Test*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan metode membaca berulang (*repeated reading*) terhadap kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kelancaran dan pemahaman membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode membaca berulang. Dari data yang

diperoleh, nilai rata-rata pemahaman membaca *pretest* siswa adalah 57,69, sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa meningkat menjadi 86,92. Peningkatan sebesar 29,23 poin ini membuktikan bahwa penerapan metode membaca berulang mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa.

Sebelum diberikan perlakuan, kondisi pembelajaran membaca di kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru masih didominasi oleh metode konvensional. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan biasa tanpa dukungan strategi pembelajaran membaca yang bervariasi dan terstruktur. Kondisi ini menyebabkan siswa mudah merasa jenuh, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan memahami materi teks narasi yang memiliki alur cerita. Berdasarkan data *pretest*, diketahui bahwa dari 13 siswa, kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah dengan rata-rata kelas hanya 57,69 untuk pemahaman dan 4,46 untuk kelancaran. Kondisi ini menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan intervensi melalui penerapan metode membaca berulang (*repeated reading*).

Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode membaca berulang (*repeated reading*), terjadi perubahan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Metode membaca berulang yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan siswa dalam kegiatan membaca teks narasi yang sama secara berulang-ulang hingga mencapai tingkat kelancaran tertentu. Melalui metode ini, siswa menjadi lebih familiar dengan kosakata, struktur kalimat, dan isi bacaan. Akibatnya, siswa tidak lagi fokus pada proses mengeja kata, tetapi dapat lebih berkonsentrasi memahami makna bacaan. Visualisasi dan aktivitas membaca yang terarah ini membantu siswa memahami materi teks narasi secara konkret, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat hafalan semata dan siswa menjadi lebih antusias.

Dilihat dari karakteristik siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret dan fase transisi dari belajar membaca menuju membaca untuk memahami, penerapan metode membaca berulang sangat sesuai dan relevan. Siswa pada usia ini membutuhkan latihan yang terstruktur

dan berkelanjutan untuk mengembangkan otomatisasi dalam mengenali kata. Dengan menggunakan metode membaca berulang, suasana kelas yang sebelumnya pasif menjadi lebih hidup dan interaktif. Siswa terlihat lebih fokus memperhatikan teks, antusias dalam membaca berulang, serta aktif bertanya mengenai isi cerita yang mereka baca. Perubahan perilaku belajar ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kelancaran dan pemahaman membaca siswa.

Keberhasilan metode membaca berulang dalam meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa juga didukung oleh beberapa teori dan penelitian terdahulu. Permatasari et al., (2025) dalam penelitiannya membuktikan bahwa penerapan metode membaca berulang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas 3 sekolah dasar secara signifikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa membaca berulang dapat meningkatkan kelancaran membaca sehingga siswa lebih fokus dalam memahami isi bacaan. Temuan ini menegaskan bahwa metode membaca berulang

efektif karena memiliki variabel metode yang sama dengan penelitian yang dilakukan.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Andrini et al., (2025) dalam penelitiannya membuktikan bahwa siswa yang mendapatkan perlakuan membaca berulang mengalami peningkatan kemampuan membaca pada aspek kelancaran, ketepatan pengucapan, dan pemahaman isi bacaan. Pengulangan bacaan membantu siswa mengenali kata secara otomatis sehingga membaca menjadi lebih lancar. Demikian pula dengan Kusumaningtyas et al., (2025) yang menemukan bahwa latihan membaca berulang dapat meningkatkan kelancaran yang berdampak pada pemahaman bacaan. Kesamaan pola peningkatan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu mengonfirmasi bahwa metode membaca berulang adalah metode pembelajaran yang efektif dan andal untuk diterapkan pada jenjang sekolah dasar.

Meskipun metode membaca berulang terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran dan

pemahaman membaca siswa, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya di lapangan. Tantangan pertama adalah manajemen waktu, di mana guru perlu mengatur durasi membaca berulang agar tidak mendominasi seluruh jam pelajaran tanpa diimbangi dengan diskusi dan pengerjaan soal pemahaman. Tantangan kedua adalah menjaga keterlibatan aktif siswa, karena ada kemungkinan siswa merasa bosan jika teks yang dibaca terlalu panjang atau tidak menarik. Oleh karena itu, peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran sangat krusial untuk memilih teks yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan memberikan umpan balik langsung selama proses membaca berulang berlangsung.

Secara keseluruhan, peningkatan kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari penerapan metode pembelajaran yang tepat, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Metode membaca berulang berhasil mengubah persepsi siswa terhadap

kegiatan membaca dari kegiatan yang membosankan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Peningkatan nilai rata-rata pemahaman dari 57,69 menjadi 86,92 dan kelancaran dari 4,46 menjadi 7,15 merupakan bukti empiris yang kuat bahwa intervensi metode membaca berulang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh dalam penerapan metode membaca berulang (*repeated reading*) terhadap kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi di kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru. Hal ini dikarenakan peneliti menerapkan metode membaca berulang setelah *pretest* dilakukan, dan hasil *posttest* meningkat secara nyata dibandingkan hasil *pretest*. Dari hasil penelitian yang didapat, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode membaca berulang memiliki hasil yang lebih baik. Terlihat jelas setelah guru menerapkan metode tersebut,

kelancaran dan pemahaman membaca siswa meningkat lebih baik dari sebelum diberikannya perlakuan, di mana siswa menjadi lebih lancar membaca, percaya diri, dan mudah memahami isi teks narasi.

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh penerapan metode membaca berulang (*repeated reading*) terhadap kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru, diperoleh data yang signifikan. Sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan metode membaca berulang, siswa diberikan *pretest* dengan nilai rata-rata pemahaman membaca 57,69 dan kelancaran membaca 4,46. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan), siswa diberikan *posttest* dengan nilai rata-rata pemahaman membaca 86,92 dan kelancaran membaca 7,15. Selisih peningkatan rata-rata nilai pemahaman membaca adalah sebesar 29,23 poin dan kelancaran membaca sebesar 2,69 poin. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil *posttest* jauh lebih tinggi daripada hasil *pretest*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan yang nyata sebelum dan sesudah diberikan *treatment*

(perlakuan) menggunakan metode membaca berulang.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test* yang dilakukan pada hasil *pretest* dan *posttest*, menunjukkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang didapatkan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode membaca berulang (*repeated reading*) terhadap kelancaran dan pemahaman membaca teks narasi siswa kelas III UPT SD Negeri 03 Koto Baru. Metode ini terbukti sangat cocok diterapkan melihat karakteristik siswa kelas III yang membutuhkan latihan membaca terstruktur, sehingga mampu mengatasi rendahnya kelancaran dan pemahaman membaca siswa secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrini, Y. D., Ruminingsih, E. S., Hidayah, S. N., & Prasetya, B. (2025). Pengaruh penerapan metode WAFA terhadap kemampuan tajwid siswa kelas vi sd muhammadiyah 01 tanggul tahun pelajaran 2025/2026. *Innovasi: jurnal inovasi pendidikan*, 11(3), 382–390.
- Ardana, W. R. (2025). the Importance of Having Reading Skills for Elementary School Students.

- Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8830–8837.
- Jakni, S. P. (2016). Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan. *Bandung: Alfabeta*.
- Kusumaningtyas, S., Susanti, N., & Setyawan, D. A. (2025). Analisis kelancaran membaca siswa kelas 2-4 sekolah dasar berdasarkan faktor demografis. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 81–89.
- Permatasari, L. E., Fitri, A. D. S., & Putra, S. P. (2025). Pengaruh Metode Repeated Reading Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar di Surakarta. *Jurnal Teras Kesehatan*, 8(1), 83–92.
- Rahman, M. F., & Khoiri, A. (2026). Analisis kesulitan siswa dalam memahami teks narasi pada pelajaran bahasa indonesia. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 111–117.
- Sakriani, S., Ammade, S., & Nur, R. (2022). Pemberdayaan digital comic dan strategi PQRSST dalam pengembangan pemahaman membaca teks Bahasa Inggris. *Buletin KKN Pendidikan*, 47–57.
- Sari, H. R., Rochmiyati, S., Susanto, M. R., & Wibawa, S. (2024). Strategi directed reading thinking activity (drta) melalui eksplorasi keterampilan membaca narasi dongeng tradisional pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 1–24.
- Sugiyono, P. (2024). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 62, 70.
- Wila, I., Hasanah, N. N., & Azizah, N. (2025). Penerapan belajar membaca dengan metodeibun dalam meningkatkan kemahiran membaca siswa di lingkungan literasi rendah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Maidah*, 1(01).